

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memusatkan pada gejala-gejala dan fenomena yang mempunyai karakteristik dalam kehidupan manusia.⁴³ Data kuantitatif berupa angka yang diperoleh dari data pendapatan masyarakat Desa Besole sebelum terdampak Covid-19 dan sesudah terdampak Covid-19 atau pada masa pandemi Covid-19. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji beda rata-rata untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan masyarakat Desa Besole sebelum dan sesudah terdampak Covid-19 atau pada masa pandemi Covid-19. Melalui berbagai metode pendekatan ini maka diharapkan akan mampu menghasilkan data analisa dan rekomendasi yang komprehensif.⁴⁴

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian komparatif. Penelitian komparatif dalam penelitian ini untuk membandingkan tingkat pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole

⁴³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal. 6

⁴⁴ Yulius Fansisco Angkawijaya, *Analisis Instrumen Organizational Commitment Modified dengan Pendekatan Mix Method*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019), hal. 5

sebelum terdampak Covid-19 dan sesudah terdampak Covid-19 atau pada masa pandemi Covid-19. Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole nantinya akan dapat diketahui melalui perbandingan pendapatan ekonomi masyarakat sebelum terdampak Covid-19 dan sesudah terdampak Covid-19. Penelitian komparatif menguji perbedaan-perbedaan atau mengetahui perbandingan antara dua kelompok atau lebih dalam satu variabel.⁴⁵

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung dengan kriteria sudah bekerja dan terdampak Covid-19 serta sudah bekerja dan memiliki penghasilan tidak tetap berjumlah 5.465 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Pekerja Berpenghasilan Tidak Tetap

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja
Buruh Harian Lepas	563
Buruh jasa dagang hasil bumi	3
Buruh tani	1.389
Buruh usaha hotel	2
Buruh jasa hiburan pariwisata	5
Jasa sewa alat pesta	9
Montir	13
Nelayan	626
Pedagang kelontong	6
Pedagang keliling	9
ART	208
Pemilik Perusahaan	58

⁴⁵ Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Sleman: Deepublish, 2014), hal. 7

Pemilik jasa hiburan dan pariwisata	2
Pemilik jasa transportasi dan perhubungan	6
Pemuka agama	6
Pengrajin	12
Pemilik UMKM	35
Pengusaha perdagangan hasil bumi	5
Petani	2.234
Peternak	2
Sopir	197
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	93
Total	5.483

Sumber: Profil Desa Besole Dan Kelurahan 2018

2. Sampling

Sampling merupakan proses pengambilan serta penyeleksian beberapa elemen dari suatu elemen kelompok yang besar dari suatu populasi.⁴⁶ Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *incidental sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel di mana anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel penelitian.

Pengambilan sampel menggunakan metode *incidental sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel penelitian berdasarkan kebetulan.⁴⁷ Peneliti dalam menentukan sampel berdasarkan kebetulan atau *incidental* yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Peneliti memilih subyek yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu pada masyarakat yang sudah

⁴⁶ Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 67

⁴⁷ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 57

memiliki pekerjaan dan memiliki penghasilan tidak menetap. Selain itu peneliti juga memilih subyek pada masyarakat yang sudah memiliki pekerjaan dan terdampak wabah Covid-19.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling.⁴⁸ Jumlah sampel penelitian ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Seluruh populasi penelitian tidak diajukan sebagai responden, maka peneliti melakukan perhitungan dalam menentukan sampel penelitian dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikan 10%, penulis menjabarkan perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan atau taraf nyata 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{5.483}{1 + 5.483(0,1)^2} \\ &= \frac{5.483}{1 + 54.83} \end{aligned}$$

⁴⁸ Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), hal. 91

$$\begin{aligned} &= \frac{5.483}{55.83} \\ &= 98,2088482895 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Setelah diketahui dan ditentukannya jumlah sampel maka dapat direalisasikan ke dalam bentuk penyebaran kuisisioner. Dengan taraf kesalah sebesar 10%, maka dapat diketahui jumlah sampel penelitian adalah sebesar 98 orang atau dapat dibulatkan menjadi 100 orang.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari penyebaran kuisisioner kepada masyarakat Desa Besole. Penyebaran kuisisioner bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole sebelum terdampak Covid-19 dan sesudah terdampak Covid-19. Kuisisioner penelitian diberikan kepada masyarakat yang kebetulan bertemu dengan peneliti, khususnya masyarakat dengan kriteria sudah bekerja dan terdampak Covid-19 serta sudah bekerja dan memiliki penghasilan tidak tetap. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku Profil Desa dan Kelurahan Desa Besole Tahun 2018. Data sekunder yang diperoleh berupa data jumlah penduduk Desa Besole dan data jumlah mata pencaharian pokok masyarakat Desa Besole.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuisioner dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan mengenai besarnya pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole sebelum terdampak Covid-19 dan besarnya pendapatan ekonomi masyarakat setelah terdampak Covid-19 atau pada masa pandemi Covid-19. Selain itu juga terdapat pertanyaan terkait dampak Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat. Kuisioner penelitian diberikan kepada responden penelitian sesuai dengan jumlah sampel penelitian.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif guna untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Dalam menentukan statistik uji yang akan dipakai, peneliti melakukan uji asumsi normalitas data terlebih dahulu. Apabila data dari memenuhi uji normalitas data yaitu data berdistribusi normal maka peneliti menggunakan uji parametrik sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas data maka peneliti menggunakan uji nonparametrik.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji paling mendasar sebelum melakukan uji analisis lebih lanjut. Uji parametrik dapat dilakukan apabila asumsi normalitas data terpenuhi. Apabila asumsi normalitas data tidak

terpenuhi maka peneliti tidak disarankan menggunakan uji statistik parametrik, namun peneliti disarankan untuk menggunakan uji statistik non parametrik. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan membandingkan kurva normal dari data dengan kurva normal menggunakan uji *Chi-Square* (χ^2).⁴⁹

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Statistik uji: $\chi^2 = \frac{f_h - f_0}{f_0}$ di mana χ^2 merupakan nilai *Chi-Square*

hitung sedangkan f_h serta f_0 berturut-turut adalah merupakan yang diharapkan dan merupakan frekuensi data hasil dari observasi.

Uji lain yang dapat digunakan adalah uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov*. Uji menggunakan *Kolmogorov Smirnov* merupakan salah satu uji normalitas data dengan mudah dilakukan dengan minitab dengan statistik uji $KS = \max_{\forall_i} (|s_i p_i|, |s_{i-1} p_i|)$, dimana selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai KS_{tabel} dengan:

i = indeks untuk x_i , dengan $i = 1, 2, \dots, m$

x_i = data berbeda ke- i yang telah di urutkan dari yang terkecil ke yang terbesar.

m = banyaknya data yang berbeda \forall_i

$$s_i = \frac{F_i}{n}$$

⁴⁹ Elok Fitria Rafikasari, *Efektivitas Research Based Learning Terhadap Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Tulungagung Pada Mata Kuliah Statistik Inferensial*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), hal. 9

F_i = frekuensi kumulatif ke- i

n = banyaknya data

$P_i = p (Z < z_i)$ merupakan luas daerah di bawah kurva normal standar di sebelah kiri z_i .⁵⁰

2. Uji Beda

Uji statistik komparatif yaitu uji beda merupakan alat statistik yang digunakan untuk menguji perbandingan keadaan dua variabel dari dua sampel atau lebih. Di mana uji statistik digunakan peneliti untuk melakukan uji hipotesis mengenai pengambilan keputusan apakah hipotesis yang diajukan benar atau salah.⁵¹ Dalam penelitian ini model komparasi yang digunakan adalah komparasi untuk dua sampel berkorelasi atau berpasangan, di mana data di peroleh dari dua kelompok berbeda (pendapatan masyarakat sebelum terdampak Covid-19 dan pendapatan masyarakat setelah terdampak Covid-19). Berdasarkan asumsi kenormalan data berikut adalah pengujian hipotesisnya:

a. *Parametrik*

Statistika parametrik dapat digunakan apabila data memenuhi asumsi kenormalan dan telah di uji kenormalannya dengan uji normalitas data. Uji statistik yang digunakan pada uji komparatif parametrik untuk dua sampel berkorelasi adalah t-test atau disebut dengan uji *Dependen Sample t-tets*, di mana uji ini

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 9

⁵¹ *Ibid.*, hal. 10

bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antar dua sampel berkorelasi. Berikut formula uji t-test yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis komparatif dua sampel berkorelasi:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

di mana:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel. ⁵²

Dasar pengambilan keputusan dari uji Dependen sample t-test atau uji t-test untuk dua sampel berpasangan adalah sebagai berikut:

1) Dengan membandingkan angka t hitung dan t tabel:

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Dengan melihat angka probabilitas (p), dengan ketentuan:

Jika probabilitas (p) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 122

Jika probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵³

b. *Nonparametrik*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *wilcoxon* pada uji hipotesis nonparametrik. Uji *wilcoxon* dilakukan apabila data-data yang telah dikumpulkan pada uji normalitas data tidak berdistribusi normal. Uji *wilcoxon* adalah alternatif untuk uji t data berkorelasi atau berpasangan (*t-paired*), di mana dalam uji *wilcoxon* data harus dilakukan pengurutan kemudian diproses.⁵⁴ Terdapat dua model uji *wilcoxon* yaitu *wilcoxon signed rank test* (uji peringkat *Wilcoxon*) dan *wilcoxon matched pair signed rank test* (uji kecocokan berperingkat *wilcoxon*). Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan bagian dari metode statistik non parametrik.

Statistik uji *wilcoxon* adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

di mana:

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif $>$ dari banyaknya selisih negatif) = jumlah ranking dari nilai selisih yang positif

⁵³ Sri Rizqi Wahyuningrum dan Achmad Muhlis, *Statistika Pendidikan Edisi Kedua (Dengan Statistika Al-Qur'an)*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 94

⁵⁴ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: PT Elex Media, 2008), hal. 301

(apabila banyaknya selisih yang negatif $>$ dari banyaknya selisih yang positif).

Dasar pengambilan keputusan pada uji *wilcoxon* adalah sebagai berikut:

1) Berdasarkan angka Z

Dasar pengambilan keputusan sama dengan uji z:

- Jika statistik hitung (angka z output) $>$ statistik tabel (tabel z), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika statistik hitung (angka z output) $<$ statistik tabel (tabel z), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Berdasarkan Probabilitas:

- Jika probabilitas (p) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika probabilitas (p) $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁵

⁵⁵ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2009), hal. 361-362